



# 5D's Bystander Intervention

Sebagai generasi muda, ada suatu cara penanganan / pencegahan kekerasan seksual yang bisa kita lakukan, apabila kita melihat ada kekerasan seksual terjadi.

Cara ini dikenal dengan teknik *5D's Bystander Intervention*.

1.

## DIRECT

Merespon secara langsung. Sebelum kamu memutuskan untuk merespons secara langsung, pastikan situasinya aman secara fisik bagi kamu dan korban.

"Hei, itu perbuatan tidak pantas!"



2.

## DISTRACT

Cara halus dan kreatif yang bertujuan untuk mengagalkan atau menginterupsi kekerasan seksual yang terjadi atau yang dialami korban.

"Hai, kamu masih ingat aku gak?"

"Oh, hai!"



3.

## DELAY

Kekerasan seksual yang terjadi seringkali bersifat cepat. Namun, bukan berarti kamu tidak bisa sama sekali membantu korban. Dalam hal ini, kamu dapat menunggu sampai situasinya selesai dan berbicara dengan korban.

"Kamu baik-baik saja? Butuh pendampingan?"



4.

## DOCUMENT

Dokumentasi atau merekam akan sangat membantu sebagai bukti dari peristiwa yang terjadi pada korban.

Jangan pernah mengunggah rekaman tersebut secara *online* atau melalui media sosial tanpa izin atau sepengetahuan korban.

"Ini bisa jadi alat bukti"



5.

## DELEGATE

Melaporkan atau meminta bantuan kepada pihak ketiga.



Untuk mengetahui lebih lanjut soal "5D's Bystander Intervention", dapat Anda baca pada Booklet Data dan Fakta Kekerasan Seksual di Indonesia 2021 di website IJRS ([ijrs.or.id](http://ijrs.or.id))